

KKN-PPM PENGUATAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI SISWA SMK N 1 TUTUYAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR

Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils. M.
Email: theopangalila@unima.ac.id

ABSTRAK

Saat ini Indonesia menghadapi tantangan yang cukup serius dalam kehidupan berbangsa. Semakin banyaknya kasus-kasus radikalisme, terorisme, dan intoleransi mengindikasikan bahwa wawasan kebangsaan terutama nilai-nilai kebangsaan masyarakat Indonesia semakin luntur, padahal dengan semakin terancamnya nilai-nilai kebangsaan akan berpengaruh terhadap tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, pengabaian nilai kebangsaan, juga akan menghancurkan persatuan dan kesatuan nasional. Para siswa/i di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat Indonesia pada umumnya. Para siswa/i adalah agen-agen penting dalam proses perubahan dalam masyarakat. Keberadaan para siswa/i yang memiliki wawasan tentang nilai-nilai kebangsaan yang baik dan kuat mencerminkan keberadaan masyarakat di mana mereka berada. Para siswa/i memiliki peran penting dalam mensosialisasikan nilai-nilai kebangsaan kepada masyarakat di mana mereka berada. Namun permasalahan yang dihadapi adalah: (1). Semakin mudarnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai kebangsaan. (2). Kurangnya sosialisasi tentang nilai-nilai kebangsaan kepada para siswa/i. Adapun dengan kegiatan ini para siswa/i di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat memahami dan mensosialisasikan tentang nilai-nilai kebangsaan di tengah masyarakat dan menghasilkan luaran dalam bentuk artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional.

Kata Kunci: Wawasan, Kebangsaan, Siswa

1. PENDAHULUAN

Kemajemukan merupakan hakekat dasar dari bangsa Indonesia. Dalam *Bhinneka Tunggal Ika* yang merupakan semboyan bangsa Indonesia terkandung makna mendalam dari perbedaan dalam keberagaman. *Bhinneka Tunggal Ika* merupakan bukti nyata kemajemukan itu dan menggambarkan dengan jelas keberagaman bangsa Indonesia dalam segala aspek.

Kemajemukan bangsa Indonesia secara nyata nampak dalam banyaknya kebudayaan yang ada di Indonesia. Kemajuan sosial dan budaya termanifestasi dalam banyaknya budaya dan agama yang ada di Indonesia. Sebagai contoh budaya Jawa, Sunda, Batak dan lain-lain. Dari segi agama ada Kristen Protestan, Islam, Katolik, Buddha, Hindu dan Konghucu. Keenam agama ini diakui secara resmi oleh pemerintah Indonesia [1]. Negara Indonesia merupakan negara yang besar, dengan beragam budaya, suku, agama, keyakinan, bahasa dan kekayaan alamnya yang melimpah. Indonesia adalah bangsa yang unik, masyarakatnya tinggal di daerah yang berbeda dengan sejarah yang juga berbeda. Karena adanya perbedaan ini, kemungkinan terjadinya konflik antarbangsa bisa terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkanlah konsensus yang memiliki nilai-nilai kebangsaan.

Menurut Desain Induk Pengembangan Bangsa, semua permasalahan kebangsaan yang di hadapi bangsa dan negara Indonesia dewasa ini menegaskan bahwa terjadi ketidakpastian jati diri dan karakter bangsa yang bermuara pada (1) disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai kebangsaan sebagai filosofi dan ideologi bangsa, (2) keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai esensi Pancasila, (3) bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (4) mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, (5) ancaman disintegrasi bangsa, dan (6) melemahnya kemandirian bangsa [2].

Nilai kebangsaan merupakan komponen penting yang harus diingat semua masyarakat Indonesia. Nilai kebangsaan bisa menjadi sumber untuk membentuk rasa kebangsaan yang bisa mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Ada empat macam Konsensus Indonesia yang masing-masing memiliki nilai kebangsaan didalamnya, diantaranya: Keprihatinan terhadap melemahnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai

kebangsaan di masyarakat, khususnya nilai-nilai yang bersumber dari semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*, yakni nilai toleransi, keadilan dan gotong royong [3].

Beberapa data yang ditunjukkan oleh hasil survey di atas menunjukkan bahwa eksistensi Pancasila sebagai dasar negara telah mengalami pergeseran makna secara perlahan-lahan. Merebaknya kasus-kasus intoleransi di Indonesia saat ini menjadi indikasi nyata bahwa penghayatan terhadap esensi nilai-nilai kebangsaan telah mengalami penurunan. Kasus-kasus penutupan gereja dan larangan beribadah bagi umat Kristiani, Katolik, Budha dan aliran kepercayaan lainnya mengindikasikan kurangnya pemahaman akan nilai-nilai kebangsaan terutama sila pertama: Ketuhanan yang Maha Esa [4].

Permasalahan di lapangan yang dihadapi saat ini adalah persoalan melemahnya pemahaman masyarakat terutama generasi muda tentang nilai-nilai kebangsaan. Sementara itu, para para siswa/i yang merupakan agen perubahan dan perpanjangan tangan dari pemerintah daerah kurang pemahamannya tentang nilai-nilai kebangsaan. Mengingat kompleksnya permasalahan tersebut di atas dan disadari bahwa tidak semua permasalahan dapat diselesaikan sekaligus dalam kurun waktu tertentu maka berdasarkan justifikasi dan kesepakatan bersama dengan masyarakat mitra maka dipilih beberapa permasalahan prioritas yang harus diatasi, yaitu:

Mitra 1 :

- Semakin mudarnya pemahaman generasi muda, siswa/i tentang nilai-nilai kebangsaan.
- Kurangnya sosialisasi tentang nilai-nilai kebangsaan kepada para para siswa/i.
- Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah kegiatan penguatan nilai-nilai kebangsaan bagi para siswa SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

2. TARGET LUARAN

Luaran dalam kegiatan **KKN-PPM** ini ditargetkan adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi kepada para siswa/i SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tentang nilai-nilai kebangsaan.

- b. Pelatihan tentang cara mensosialisasikan nilai-nilai kebangsaan kepada para siswa/i dan masyarakat umum.
- c. Laporan kegiatan dan artikel untuk dipublikasikan dalam Jurnal nasional.

3. METODE PELAKSANAAN

Bertolak dari permasalahan tentang kurangnya sosialisasi tentang nilai-nilai kebangsaan kepada para siswa/i di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, maka bersama kelompok mitra dan untuk menjawab permasalahan *pertama*; Semakin memudarnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai kebangsaan. Masalah ini akan diatasi dengan bekerjasama dengan sekolah dan para mahasiswa peserta KKN dari Universitas Negeri Manado untuk melakukan tindakan-tindakan kongkrit berupa:

- a. Mengumpulkan seluruh para siswa/i.
- b. Melakukan tes singkat tentang pemahaman para siswa/i tentang nilai-nilai kebangsaan
- c. Bersama pemerintah kelurahan mensosialisasikan kepada para siswa/i tentang pentingnya pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Setelah adanya kesamaan persepsi antara kepada sekolah, para guru dan siswa/i di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, maka selanjutnya akan diadakan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk sosialisasi.

Permasalahan *kedua*, Kurangnya sosialisasi tentang nilai-nilai kebangsaan kepada para para siswa/i. Setelah masalah pertama selesai dan proses pendampingan kepada para para siswa/i selesai, maka selanjutnya akan diberikan pembekalan bagaimana teknik dan cara mensosialisasikan tentang nilai-nilai kebangsaan pada para siswa.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktek lapangan. Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam mentransfer ilmu tentang pentingnya pemahaman para siswa/i serta masyarakat tentang nilai-nilai kebangsaan. Kemudian juga akan dijelaskan tentang bagaimana cara yang tepat untuk mensosialisasikan tentang nilai-nilai kebangsaan kepada masyarakat.

Langkah yang akan dilakukan oleh tim kerja pelaksana **KKN-PPM** adalah melakukan

persiapan yang diawali dengan pembahasan program dan langkah-langkah kerja tim mulai dari pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota tim sampai dengan persiapan administrasi dan perangkat pendukung. Kegiatan lain yang masuk dalam persiapan adalah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, para guru dan para siswa/i untuk menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM**.

Persiapan selanjutnya secara bersama tim kerja menyusun draft instrumen yang akan digunakan sebagai acuan dalam menjaring informasi atau data akurat tentang permasalahan mendasar mitra. Dengan demikian Instrumen yang disusun mencakup identifikasi atau penjaringan informasi permasalahan mendasar yang harus dipahami secara bersama sebelum mengawali kegiatan **KKN-PPM** ini antara lain adalah mengidentifikasi dan mempertajam serta menganalisis kembali faktor-faktor penyebab kedua permasalahan pokok di atas, juga mendapatkan informasi dan persepsi para para siswa/i SMK N 1 Tutuyan Kab. Bolaang Mongondow Timur mengenai permasalahan dan akar permasalahan yang dihadapi serta program yang ditawarkan dan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan terutama yang berkaitan dengan upaya mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman mereka tentang nilai-nilai kebangsaan. Hasil identifikasi tersebut di samping menjadi dasar penyusunan rencana kerja sekaligus sebagai landasan pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM**. Langkah persiapan yang lainnya adalah pemantapan pemahaman atau penyamaan persepsi tentang program yang akan dijalankan oleh tim itu sendiri serta persiapan dan pengadaan materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM**.

Pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM** pada masyarakat ini rencananya akan dilaksanakan selama 1 bulan, namun jika hasil kegiatan belum menampakkan hasil yang signifikan, maka akan dilanjutkan dengan kegiatan tambahan untuk lebih memantapkan hasil **KKN-PPM**.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM** pada para siswa/i di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dilaksanakan dengan bentuk kegiatan "Penyuluhan Pada Para

Siswa/i SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.” Adapun kegiatan ini sudah berjalan dengan baik. Berikut ini penjelasan hasil kegiatan **KKN-PPM** yang dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan sebagai berikut:

Hasil Kegiatan Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan bisa dideskripsikan sebagai berikut:

a. Pembahasan Program Kegiatan

Persiapan yang diawali dengan pembahasan program dan langkah-langkah kerja tim mulai dari pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota tim sampai dengan persiapan administrasi dan perangkat pendukung. Kegiatan lain yang masuk dalam persiapan adalah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM**. Kegiatan pembahasan program ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2020 sekaligus pelaksanaan KKN Unima Gelombang 1 Tahun 2020 di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Pada kesempatan ini tim pelaksana dan mahasiswa KKN Unima bertemu dengan Kepala Sekolah SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur beserta para guru untuk meminta persetujuan tentang kegiatan **KKN-PPM** yang akan dilaksanakan. Setelah disetujui kemudian tim menjelaskan secara rinci maksud dan tujuan pelaksanaan **KKN-PPM** Pada Kepala sekolah dan para guru.

b. Penyusunan Draft Instrumen

Persiapan selanjutnya secara bersama tim kerja menyusun draft instrumen yang akan digunakan sebagai acuan dalam menjaring informasi atau data akurat tentang permasalahan mendasar mitra. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2020. Instrumen yang disusun mencakup identifikasi atau penjaringan informasi permasalahan mendasar yang harus dipahami secara bersama sebelum mengawali kegiatan **KKN-PPM** ini antara lain adalah mengidentifikasi dan mempertajam serta menganalisis kembali faktor-faktor penyebab kedua permasalahan pokok di atas, juga mendapatkan informasi dan persepsi para siswa/i SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mengenai permasalahan dan akar permasalahan yang dihadapi serta program yang ditawarkan

dan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan terutama yang berkaitan dengan upaya mengatasi permasalahan semakin mudarnya pemahaman generasi muda tentang nilai-nilai Pancasila. Hasil identifikasi tersebut di samping menjadi dasar penyusunan rencana kerja sekaligus sebagai landasan pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM**.

c. Penyusunan Program Pelatihan

Berdasarkan hasil indentifikasi tentang permasalahan yang ada di lapangan selanjutnya disusun program pelatihan. Dalam kegiatan ini dilakukan pemantapan pemahaman atau penyamaan persepsi tentang program yang akan dijalankan oleh tim itu sendiri dengan kepala sekolah, para guru dan mahasiswa peserta KKN Unima Gelombang 1 Tahun 2020 serta persiapan dan pengadaan materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM**.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan **KKN-PPM** dilaksanakan selama dua hari, yakni tanggal 03-04 Februari 2020. Hari pertama, tanggal 03 Februari 2020 kegiatan difokuskan pada pemberian materi tentang hasil-hasil survey dan data tentang pemahaman masyarakat Indonesia tentang nilai-nilai Pancasila dan permasalahannya. Kegiatan ini dihadiri oleh 51 orang siswa/i serta mahasiswa peserta KKN di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Untuk sesi pertama disajikan dan dijelaskan tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Setelah itu para peserta diberikan waktu untuk istirahat. Selanjutnya dalam sesi kedua dijelaskan tentang bagaimana cara mensosialisasikan tentang nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda dan masyarakat pada umumnya. Dalam kegiatan hari pertama ini para peserta kelihatan begitu antusias dalam mengikuti setiap materi yang disajikan.

Pelaksanaan kegiatan hari kedua dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2020. Kegiatan **KKN-PPM** pada hari kedua difokuskan pada penjelasan dan penguatan tentang peran masyarakat, siswa/i dan pemerintah kelurahan dalam penguatan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda terutama para siswa/i SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.



Gambar 1. Pelaksanaan KKN-PPM

Observasi dan Evaluasi

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan tim **KKN-PPM** adalah melakukan observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan tim terhadap seluruh proses kegiatan mencakup proses pemberian materi dan perhitungan anggaran pendapatan dan tabungan untuk uang kuliah anak. Hal-hal pokok lainnya yang diobservasi oleh team adalah kendala-kendala dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa/i dan para guru di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mensosialisasikan tentang nilai-nilai kebangsaan.

Evaluasi dilakukan oleh tim terhadap bagaimana proses sosialisasi tentang nilai-nilai Pancasila kepada generasi dan masyarakat di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Evaluasi dilakukan dengan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim. Dari hasil evaluasi tersebut kemudian oleh tim diberikan masukan dan koreksi terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang dipahami oleh para siswa/i yang ada di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Kota Tomohon.

Refleksi

Refleksi dalam kegiatan **KKN-PPM** pada siswa/i di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk menemukan rekomendasi yang cocok bagi pengembangan kegiatan selanjutnya. Hasil refleksi menjadi penting, karena lewat refleksi

hasil kegiatan, para guru menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing dan berusaha memperbaiki dalam proses kegiatan selanjutnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan **KKN-PPM** Pada Siswa/i di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Kota Tomohon bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada antusias yang tinggi dari para siswa/i dan para guru di SMK N 1 Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam upaya menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda, terutama para siswa/i dan masyarakat pada umumnya.
2. Terdapat peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan yang merupakan pedoman dalam hidup bermasyarakat.

Saran

1. Siswa/i dan para guru perlu terus mensosialisasikan kepada generasi muda dan kepada seluruh masyarakat tentang nilai-nilai kebangsaan Indonesia.
2. Perlu adanya sosialisasi yang lebih intens dari semua pihak tentang nilai-nilai kebangsaan agar rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia terus meningkat dan terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Pangalila, 'Toleransi dalam Keberagaman Masyarakat Lokal: Studi Fenomenologis Hubungan antar Agama dan Etnis pada Masyarakat Kota Tomohon Sulawesi Utara', Universitas Merdeka Malang, 2018.
- [2] Kemendiknas, 'Desain Induk Pengembangan Karakter Bangsa'. Kemendiknas, Jakarta, 2010.
- [3] NN, 'Merajut Kebhinnekaan melalui Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan', *Swantara: Majalah Bulanan Lemhannas*, no. 23, Jakarta, 2017.
- [4] T. Pangalila and R. H. E. Sendouw, 'PKM pada Perangkat Kelurahan di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon', *EDUPRENEUR J. Pengabd. Kpd. Masy. Bid. Kewirausahaan*, vol. 2, no. 3, pp. 15–20, 2019.